

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 5.1.1 Pondok Pesantren Salafiyah Al Masruroh dalam pencatatan laporan keuangan masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar (laporan pemasukan dan pengeluaran). Laporan keuangan dibuat setiap minggunya dan dilaporkan di WhatsApp. Ditemukan selisih antara yang dilaporkan di WhatsApp dengan hasil perhitungan peneliti yaitu jumlah pengeluaran sebesar Rp967.100,-jumlah tersebut cukup material bagi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh.
- 5.1.2 Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh hanya membuat laporan pengeluaran dan pemasukan kas. Laporan keuangan menurut Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) meliputi laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
 1. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh belum menerapkan standar akuntansi Pondok Pesantren karena terjadinya rangkap kerja sehingga tidak terfokus pada satu pekerjaan saja, kurangnya sumber daya manusia

yang handal dalam pencatatan laporan keuangan dan belum mengetahui komponen laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

- 5.2.1 Standar akuntansi dibuat untuk meningkatkan mutu dari pesantren dan diharapkan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh dapat menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).
- 5.2.2 Pembuatan laporan keuangan dapat dibantu menggunakan aplikasi Microsoft excel atau menggunakan aplikasi keuangan pondok pesantren sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan dan tidak terjadi selisih dikemudian hari.
- 5.2.3 Kurangnya sumber daya manusia yang handal maka perlu diadakan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Sehingga Pondok Pesantren Salafiyah Al-Masruroh dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).

5.3 Keterbatasan

Adapun keterbatasan selama proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.3.1 Peneliti tidak bisa menghitung jumlah seluruh aset total karena peneliti hanya mendapatkan data informasi berupa tanah dan bangunan saja.

5.3.2 Tidak bisa membuat catatan laporan keuangan karena terbatas dalam memperoleh data gambaran umum yayasan pondok pesantren. Data tersebut meliputi:

1. Pendirian dari yayasan pondok pesantren
2. Riwayat ringkas dari yayasan pondok pesantren
3. Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhirnya
4. Kegiatan utama dari yayasan pondok pesantren sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga